

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang proses pengagendaaan isu pangan menjadi Isu kemaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep sekuritisasi dan menggunakan metodologi deskriptif-analisis kualitatif dengan menggunakan data yang bersifat secondary data.

Penelitian menunjukkan bahwa objek acuan dari sekuritisasi isu pangan di Indonesia adalah krisis pangan, sedangkan aktornya adalah birokrat, swasta dan NGO. Penelitian menyimpulkan bahwa terjadi proses pengagendaaan isu pangan sebagai isu keamanan di Indonesia pada era Soesilo Bambang Yudhoyono. SBY melakukan tindakan secara internasional dan domestik untuk mengagendakan isu pangan sebagai isu keamanan di Indonesia. Tindakan secara internasional dilakukan melalui korespondensi surat yang dikirimkan kepada kepala negara dan kepala organisasi internasional sedangkan tindakan secara domestik dilakukan melalui penempatan pangan sebagai salah satu isu penting dalam rancangan kerja pemerintahannya.

Kata kunci : Krisis Pangan, Sekuritisasi, Food Estate

ABSTRACT

This research examines food securitization as a security issue in Indonesia. Using securitization as the organizing concept and descriptive qualitative methodology with secondary data, the research focuses on food securitization in Soesilo Bambang Yudhoyono era.

This research issuing the referent object of food securitization as a security issue in Indonesia is food crisis and the actors are bureaucrat, private and non-governmental organization. Furthermore, this research shows that securitization of food as security issue in Indonesia on SBY era is occurred. SBY undertake some agenda in international and domestic level to make securitizing action. International action is undertaken by sent letter to head of state and head of international organization. Meanwhile the domestic action is undertaken by positioning food as one of important issue in work plan of Indonesia government.

Keywords: food crisis, securitization, food estate